



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	: Ulumul Hadis
Kode Mata Kuliah	: PEN20071
Komponen	: Kompetensi Pendukung
Bobot	: 2 (dua) sks
Semester	: 1 (satu)
Fakultas	: Syariah
Prodi	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Dosen	: Anshor Bahary, M.A.

B. Deskripsi Mata Kuliah

Ulumul Hadis / Ilmu Hadis (*'Ilm al-Hadis*) merupakan materi mata kuliah yang menjelaskan tentang teori-teori atau konsep-konsep yang terdapat dalam ilmu hadis, seperti sejarah pertumbuhan dan perkembangan, jenis/pembagian, cara periwayatan menyampaikan, syarat orang yang menyebarkan/meriwayatkan, pembagian hadis berdasarkan kategori tertentu, hingga ke kitab-kitab hadis maupun kitab-kitab ilmu hadis yang mengkajinya, dan sebagainya. Singkatnya, ilmu hadis ialah ilmu yang mengkaji matan dan sanad dari sudut pandang ilmunya menurut para ahli hadis.

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami lebih mendalam tentang teori-teori atau konsep-konsep hadis dan ilmunya, karena memahami dan memaknai suatu hadis dapat dianggap baik dan benar apabila mengerti ilmu hadis sebagai perangkat / instrumen untuk menggapainya. Dari sini terlihat jelas mengerti ilmu hadis menjadi pondasi dasar untuk memahami dan memaknai suatu hadis.

D. Daftar Pustaka

a. Buku Wajib :

1. Ibnu Hajar al-Asqalani, *Nuzhat al-Nazhar fi Taudhih Nuhkhat al-Fikr fi Mushthalah Ahli al-Atsar*.
2. Jalaluddin al-Suyuthi, *Tadrib al-Rawi fi Syarh Taqrib al-Nawawi*.
3. Zhafar Ahmad al-Tahanuwi, *Qawaid fi Ulum al-Hadis*.
4. Jamaluddin al-Qasimi, *Qawaid al-Tahdits Min Funun Mushthalah al-Hadits*.



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



5. Muh. 'Ajjaj al-Khathib, *Ushul al-Hadits; 'Ulumuhu wa Musthalahuh*.
6. Ahmad 'Umar Hasyim, *Qawaid Ushul al-Hadits*.
7. Mahmud al-Thuhhan, *Taisir Musthalah al-Hadits*.
8. Muh. Abu Zuhu, *Al-Hadits wa al-Muhadditsun aw 'Inayat al-Ummah al-Islamiyah bi al-Sunnah al-Nabawiyah*.
- b. Buku Anjuran:
 1. Qadhi 'Iyadh ibn Musa Al-Yahshubi, *Al-Ilma' ila Ma'rifah Ushul al-Riwayah wa Taqyid al-Sima'*.
 2. Yahya ibn Syaraf Al-Nawawi, *Irsyad al-Thullab al-Haqaiq ila Ma'rifat Sunan Khair al-Khalaiq*.
 3. Taqyuddin Ibnu Taymiyah, *Ilmul Hadits*.
 4. Ibnu Katsir, *Al-Ba'its al-Hatsits Syarh Ikhtishar fi 'Ulum al-Hadits*.
 5. Muh. Ibn 'Alawi al-Maliki, *Al-Minhal al-Lathif fi Ushul al-Hadits al-Syarif*.
 6. Sayyid Abd. al-Majid al-Ghauri, *Al-Sunnah al-Nabawiyyah; Hujjatuha wa Tadwinuha Dirasatan 'Ammah*.
 7. Yahya Ibn Syaraf al-Nawawi, *Dasar-Dasar Ilmu Hadis (terj.)*.
 8. Musthafa al-Siba'i, *Sunnah dan Peranannya Dalam Penetapan Hukum Islam; Sebuah Pembelaan Kaum Sunni (terj.)*.
 9. Shubhi al-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis (terj.)*.
 10. Muh. Ja'far al-Kattani, *Al-Risalat al-Mustathrafah li Bayan Masyhuri Kutub al-Sunnah al-Musyarrafah*.
 11. Muh. Mubarak al-Sayyid, *Manahij al-Muhadditsin*.
 12. T. M. Hasbi ash-Shiddiqie, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*.
 13. T. M. Hasbi ash-Shiddiqie, *Sejarah & Pengantar Ilmu Hadis*.
 14. Ali Musthafa Ya'qub, *Kritik Hadis*.
 15. M. Syuhudi Ismail, *Ilmu Hadis (Pengantar, Sejarah dan Istilah)*.
 16. Muh. Zuhri, *Hadis Nabi; Telaah Historis dan Metodologis*.
 17. Fathur Rahman, *Ikhtishar Mustalahul al-Hadits*.
 18. Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadits Nabi; Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits & Musthalahul Hadits*.
 19. Dan sebagainya yang tidak tertulis di sini



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



E. Topik Bahasan

NO.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE/ STRATEGI	MEDIA PEMBELAJARAN	EVALUASI	REFERENSI
1.	Materi Pengantar Kuliah Umum Ulumul Hadis Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana kajian ilmu hadis dari sejak <i>living</i> , kemudian non <i>living</i> hingga terkompilasi menjadi ilmu tersendiri, bahkan formulasinya berkembang sesuai masanya	Mencakup antara lain : ○ Definisi Ilmu Hadis ○ Sejarah kemunculan dan perkembangannya, ○ Ruang lingkup pembahasan dan pembagiannya , ○ Tujuan mempelajari ilmu hadis, ○ Kitab-kitab ilmu hadis, dan ○ Formulasi makalah mahasiswa dan kontrak perkuliahan	Makalah, diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut		-
2.	Kedudukan dan Fungsi Hadis Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana hadis yang dikajinya memiliki kedudukan dan fungsi dalam Islam baik sebagai sumber maupun hujjah	Mencakup antara lain : ○ Kedudukan hadis dalam umat Islam, ○ Fungsi hadis menurut pendapat ulama, ○ Kedudukan hadis dalam sumber hukum (Syari'ah), ○ Jenis-jenis kehujjahan hadis, dan contohnya.	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (2, 3, 4, 5, 6, dan 8) dan B (3,4,5, 6, 8, 9, 11)



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



3.	Hadis dan Sebutan <i>Sinonim</i> -nya Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana yang dimaksud hadis dan berbagai perbedaannya melalui sebutan yang sama (<i>sinonim</i>)	Mencakup antara lain: ○ Pengertian Hadis, Sunnah, Hadis Qudsi, <i>Khabar</i>, <i>Atsar</i> ○ Perbedaan antara hadis dan sunnah, ○ Perbedaan antara hadis dan hadis qudsi, ○ Perbedaan antara hadis qudsi dan al-Qur'an, dan ○ Perbedaan antara hadis dengan <i>khabar</i> dan <i>atsar</i>.	Makalah (presentasi melalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 17, 18)
4.	Hadis dan Periwatannya di Masa Rasulullah saw. Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana suatu hadis diriwayatkan di masa Rasulullah saw. yang menandai start awal periwatan hadis masa berikutnya	Mencakup antara lain : ○ Kondisi hadis masa Rasulullah untuk pertamakalinya, ○ Metode penyampaian Rasul, ○ Faktor-faktor tersebarnya hadis masa Rasul	Makalah (presentasi melalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (3, 4, 5, 6, 8) dan B (5, 6, 8, 11, 12, 13, 17, 18)
5.	Hadis dan periwatannya di Masa Sahabat Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana hadis diriwayatkan dan meyebar sepeninggal Rasulullah saw.	Mencakup antara lain : ○ Pengertian dan pengelompokan sahabat, ○ kondisi hadis pada masa sahabat,	Makalah (presentasi melalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (2, 3, 4, 5, 6, 8) dan B (5, 6, 8, 10, 11, 13, 15, 17, 18)



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



		- Metode penerimaan dan penjagaan sahabat terhadap hadis, - Kota-kota yang menjadi pusat ta'lim dan jumlah hadis yang berhasil dihimpun sahabat				
6.	Hadis dan Perwayatannya di Masa Tabi'in Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana hadis diriwayatkan di masa tabi'in yang merupakan tongkat estafet kedua setelah masa sahabat	Mencakup antara lain : - Pengertian tabi'in, - Kondisi hadis masa tabi'in, - Metode penerimaan hadis masa tabi'in, - Metode penjagaan dan pelestarian tabi'in dalam menerima hadis, dan - Perbedaannya dengan masa sahabat.	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (2, 3, 4, 5, 6, 8) dan B (5, 6, 7, 6, 8, 10, 11, 13, 15, 17, 18)
7.	Penerimaan dan Penyebaran Hadis (<i>al-Tahammul wa al-Ada'</i>) Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana suatu hadis diterima dan sebarikan ke lainnya baik dari Nabi saw. ke sahabat, maupun dari sahabat ke tabi'in dan seterusnya	Mencakup antara lain: - Pengertian Tahammul dan al-Ada' al-Hadits, - Syarat-syarat penyebar hadis (ahliyat al-Ada'), - Metode tahammul (penerimaan), - Penyebaran bi al-Lafdzi dan bi al-Ma'na serta hukumnya.	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18)



INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN



8.	Ujian Tengah Semester				Tes Bertulis	
9.	Kodifikasi Hadis (<i>Al-Tadwin al-Hadits</i>) Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana kodifikasi baik secara etimologi maupun terminologi dan jenis-jenis	Mencakup antara lain: ○ Pengertian kodifikasi secara etimologi dan terminologi, ○ Jenis kodifikasi hadis, ○ Motivasi kodifikasi, penulisan hadis masa sahabat, ○ Kodifikasi masa ta'biin, dan karya-karya awal yang dikodifikasi.	Makalah (presentasi melalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 18)
10.	Hadis Ditinjau dari Bilangan/kuantitas Perwayatnya Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana suatu hadis dibagi berdasarkan jumlah atau bilangan periwayatnya	Mencakup antara lain: ○ Mutawattir; pengertian, macam, dan syarat-syarat, dan contohnya ○ Masyhur; pengertian macam, sebab/faktor dianggap masyhur, dan contohnya ○ Ahad; pengertian, jenis, hukum berhujjah dengan hadis ahad dan contohnya	Makalah (presentasi melalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan B (2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 18)
11.	Hadis Sahih Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana yang dimaksud hadis sahih menurut para ulama hadis	Mencakup antara lain: ○ Pengertian hadis sahih, ○ Ulama pertamakali pengumpulan, ○ Syarat-syarat hadis sahih,	Makalah (presentasi melalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 17, 18)



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



		- o Jenis/pembagian, kehujjahan, dan - o Kitab-kitab yang menamai dan menghimpunnya				
12.	Hadis Hasan Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana yang dimaksud hadis hasan menurut para ulama hadis terutama ulama yang mmepopulerkannya	Mencakup antara lain: - o Pengertian hadis hasan, - o Ulama pertamakali yang mencetuskan istilah hadis hasan, - o Jenis/pembagian hadis hasan, - o Pola hadis hasan naik ke sahih, dan - o Kehujjahan hadis hasan, dan kitabnya.	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 17, 18)
13.	Hadis Dhaif Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana yang dimaksud hadis dha'if menurut para ulama hadis	Mencakup antara lain: - o Pengertian hadis daif, - o Jenis kedhaifan dilihat ketersambungan sanad & keterputusan sanad, - Ciri-ciri dan kehujahan, - o Turunnya hadis daif ke maudhu' dan kitab-kitab yang menghimpunnya.	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 17, 18)
14.	Hadis Ditinjau dari Gugurnya Sanad (keterputusan sanad) Mahasiswa dapat memahami apa dan bagaimana hadis	Mencakup antara lain: - o Mu'allaq; pengertian, sebab, dan contohnya , - o Mursal; pengertian, sebab, dan contohnya, - Mu'dhal;	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 17, 18)



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



	diaggap dha'if karena gugurnya sanad	pengertian, sebab, dan contohnya, - Munqathi; pengertian, sebab, dan contohnya, ○ Mudallis; pengertian, jenis, sebab, dan contohnya, ○ Mursal; pengertian, jenis, sebab, contohnya, ○ Mu'an'an dan Muannan; pengertian, sebab, dan contohnya				
15	Hadis Ditinjau dari Cacatnya Periwayat (ketidakterputusan sanad) Mahasiswa dapat mengetahui apa dan bagaimana hadis diaggap dha'if karena cacatnya periwayat hadis dalam meriwayatkannya	Mencakup antara lain: ○ Maudhu'; pengertian, sebab, contohnya, ○ Matruk; pengertian, sebab, dan contohnya, - Munkar; penegertian, sebab, dan contohnya, ○ Ma'ruf; pengertian, sebab, dan contohnya, - Mu'allal; pengertian, sebab, dan contohnya, - Mudraj; pengertian, sebab, dan contohnya, - Maqlub; pengertian, sebab, dan contohnya, - Mudhtharrib; pengertian, sebab, dan contohnya,	Makalah (presentasimelalui in fokus), diskusi, dan ceramah	Referensi wajib maupun anjuran serta pointer-pointer yang telah disarikan dari buku tersebut	Evaluasi Melalui Tanya Jawab.	A (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan B (2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 17, 18)



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



		○ Mushhaf; pengertian, sebab, dan contohnya - Mubham; pengertian, sebab, dan contohnya, - Majhul; pengertian, jenis, sebab, dan contohnya, dan ○ Syadz; pengertian, sebab, dan contohnya.				
16	Ujian Akhir Semester				Tes Bertulis	

Mengetahui,
Ketua Prodi

Drs. Fuaduddin, M.Ed.

Indramayu, 25 Agustus 2014
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Alshor Bahary, A.